

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Transfer Pricing* dan *Debt Covenant* terhadap Beban Pajak. Unit Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *Transfer Pricing* dan *Debt Covenant*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan sektor pertambangan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 47 populasi perusahaan dan sampel sebanyak 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan asosiatif. Analisis deskriptif untuk menjawab rumusan masalah yang terkait dengan masing-masing variabel yang diteliti, tanpa menganalisis hubungan antar variabel tersebut. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Selanjutnya, analisis asosiatif yang penulis lakukan meliputi pengujian hipotesis menggunakan uji (t) untuk mengetahui besarnya pengaruh *transfer pricing* dan *debt covenant* digunakan analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *transfer pricing* berpengaruh terhadap beban pajak dengan kontribusi sebesar 9,4%. *Debt covenant* secara parsial berpengaruh terhadap beban pajak dengan kontribusi sebesar 8,9% pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Kata Kunci: *Transfer Pricing*, *Debt Covenant*, Beban Pajak.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Transfer Pricing and Debt Covenant on the Tax Burden. The unit of analysis used in this study is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The factors tested in this study were Transfer Pricing and Debt Covenant.

The method used in this research is descriptive and associative method. This study uses secondary data in the form of financial statements obtained from the official website of each mining sector company. The sample selection in this study was determined by using purposive sampling in order to obtain a population of 47 companies and a sample of 9 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research approach used in this research is descriptive and associative analysis. Descriptive analysis to answer the formulation of the problem associated with each of the variables studied, without analyzing the relationship between these variables. Statistical analysis used in this study includes classical assumption test which includes normality test, heteroscedasticity test, autocorrelation test. Furthermore, the associative analysis that the author uses is hypothesis testing using the (t) test to determine the magnitude of the effect of transfer pricing and debt covenants using simple linear regression analysis, correlation analysis and coefficient of determination test.

The results showed that partially transfer pricing has an effect on the tax burden with a contribution of 9.4%. The debt agreement partially affects the tax burden with a contribution of 8.9% to mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period.

Keywords: Transfer Pricing, Debt Covenant, Tax Burden.